

## **Pelajaran IPA Materi Menggolongkan Hewan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SDN Karangbinangun Tahun Pelajaran 2015/2016**

Sifa'uz Zuhroh dan Endah Rahmawati

### **Abstract**

*This study aims to improve student achievement at the fourth grade SDN Karangbinangun subjects of Natural Sciences in animal models classify materials index card match. The main problem to be answered in this study is Bagaimana role of cooperative learning model index card match in science learning materials classify animals can improve student achievement grade IV SDN Karangbinangun the school year 2015/2016. To answering questions that researchers conduct classroom action research conducted by two cycles.*

*The subjects in this study were all students of class IV SDN Karangbinangun a total of 11 students, consisting of eight boys and three female students. This study uses index cards match during the learning of Natural Sciences. Findings from this study indicate that the use of methods of index cards right match will be able to improve learning achievement. Based on research on the first cycle increase in the number of students that can reach as much as 5 KKM students or 45.4%. Cycle II an increasing number of students can achieve as much as 9 KKM students or 81.8%. Based on these data it can be seen that from the first cycle to the second cycle, the rate of increase in the number of students who reached the KKM increased by 4 students, or 36.4%. The data shows that an increase in student achievement from the first cycle and the second cycle.*

*Keywords: Cooperative Learning Model Index Card Match, Achievement*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang membutuhkan usaha dan kerja keras demi tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik, yaitu menciptakan manusia-manusia yang berkualitas.

Oleh sebab itu, profesionalisme seorang guru sangat diperlukan, dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Suasana pembelajaran

yang seperti itu, diharapkan siswa akan termotivasi untuk lebih giat belajar dan diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dari seluruh mata pelajaran. Adapun mata pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan pada saat praktek mengajar di kelas IV SDN Karangbinangun, diketahui bahwa kebiasaan guru dalam mengajarkan pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan metode ceramah dan siswa

diminta untuk mencatat, sehingga siswa merasa tidak nyaman dan merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Menyikapi hal-hal yang telah dipaparkan diatas, peneliti beranggapan bahwa penggunaan model pembelajaran tipe *index card match* (mencari pasangan) menjadi salah satu pilihan model pembelajaran yang dapat di gunakan dalam pembelajaran IPA.

Metode tersebut diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan semangat anak dalam proses pembelajaran, serta pembelajaran terlihat menyenangkan dan tidak membosankan, karena anak menganggap proses pembelajaran itu adalah

suatu permainan yang menarik dan proses pembelajaran ini juga lebih efektif. Melalui model *index card match* dalam pembelajaran IPA, diharapkan prestasi belajar siswa akan meningkat. Oleh karena itu implementasi metode tersebut adalah guru akan membagikan kartu yang masing-masing anak mendapatkan kartu yang berbeda, kemudian anak didik tersebut diminta mencari pasangan yang sesuai dengan perintah guru. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Karangbinangun melalui model kooperatif tipe *Index Card*

*match* pada mata pelajaran IPA materi menggolongkan hewan?

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Metode Kooperatif Tipe *Index Card Match***

Metode *Index Card match* adalah “Metode mencari pasangan kartu”, cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Tipe *Index Card Match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan. Biasanya guru dalam kegiatan belajar mengajar memberikan banyak informasi kepada siswa agar materi atau pun topik dalam program pembelajaran dapat terselesaikan tepat waktu, namun guru terkadang lupa bahwa tujuan pembelajaran bukan hanya materi yang selesai tepat waktu tetapi sejauh mana materi telah disampaikan dapat diingat oleh siswa.

Oleh karena itu dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan tanya jawab

untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.

Langkah-langkah pembelajaran dalam menggunakan metode *Index Card Match*. Guru membuat potongan-potongan kertas sesuai dengan jumlah siswa, kemudian potongan-potongan kertas tersebut dibagi menjadi dua bagian yang separuh bagian berisi pertanyaan dan separuhnya lagi berisi jawaban, sebelum dibagikan kepada setiap siswa, potongan-potongan kertas tersebut diacak terlebih dahulu sehingga antara jawaban dan soal akan tercampur, setelah itu dibagikan kepada siswa dan setiap siswa mendapatkan satu kertas, separuh siswa akan mendapatkan pertanyaan dan separuhnya mendapatkan jawaban, kemudian guru menjelaskan bahwa ini adalah aktifitas berpasangan, dan jika mereka sudah menemukan pasangannya mintalah untuk duduk berdekatan kemudian dijelaskan juga agar tidak memberitahukan materi yang didapat kepada teman yang lain, setelah semua menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan pertanyaan yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain, proses terakhir pendidik dan siswa melakukan klarifikasi dan kesimpulan bersama.

## **B. Prestasi Belajar**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dikerjakan atau dilakukan. Prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie*, sedangkan dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Sedangkan menurut Soetomo prestasi adalah nilai kemampuan hasil belajar anak yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan anak terhadap materi yang diberikan untuk mengetahui tingkat kecerdasan seseorang.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Hamalik belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.

Prestasi Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Menurut Sukmadinata (2004:102), prestasi belajar

adalah suatu realisasi atau wujud nyata dari hasil kemampuan yang dimiliki oleh seseorang.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak**

- a. Pemenuhan kebutuhan psikologis dan fisiologi, yaitu; kebutuhan primer, pangan, sandang dan perumahan serta kasih sayang, perhatian, penghargaan terhadap dirinya dan peluang mengaktualisasikan dirinya
- b. Intelegensi, emosi, dan motivasi.
- c. Pengembangan kreativitas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dalam setiap tahapan siklus disusun dan dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai.

Teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan bentuk data yang diperoleh yaitu observasi dan tes, sedangkan untuk analisis data menggunakan lembar observasi siswa, guru dan lembar tes atau nilai hasil siswa.

## **HASIL PENELITIAN**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran, LKS, soal tes formatif dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolaan pembelajaran dengan pemberian balikan.

Penelitian ini dilakukan di SDN Karangbinangun Lamongan pada tanggal 19-29 september 2015. Terdapat 2 siklus yang dilakukan. Di mana dalam pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dan 2 dilakukan di dalam kelas dengan jumlah 11 siswa dan dilakukan secara langsung di kelas 4 SDN Karangbinangun Lamongan. Pada siklus 1 didapatkan temuan sebagai berikut: (a) siswa belum tuntas dalam materi yang diberikan oleh peneliti dan masih banyak kendala pada proses pembelajaran. (b) siswa masih banyak yang tidak faham pada materi yang telah dijelaskan, dan masih banyak siswa yang belum bisa mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan oleh peneliti.

Pada kegiatan siklus 2, dapat direfleksikan sebagai berikut: (a) siswa dikatakan tuntas dalam materi yang diberikan oleh peneliti, tetapi masih ada sedikit kendala yang dihadapi peneliti diantaranya masih ada siswa yang masih belum memenuhi ketuntasan nilainya. (b) Strategi pembelajaran dengan

menggunakan media berpasangan kartu berdampak positif terhadap upaya peningkatan prestasi belajar siswa kelas 4

Sekolah Dasar Negeri Karangbinangun Lamongan tahun pelajaran 2015/2016.

Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 1 & Siklus 2

NO.	NAMA SISWA	NILAI	
		Siklus I	Siklus II
1.	Ervandi	60	75
2.	Juwariyah Susanti	73	90
3.	Kurnia Dianto Novendo	70	80
4.	Moh. Raditya	60	80
5.	Moh. Ardiyanto	60	70
6.	M. Ikhwal Saputra	70	90
7.	M. Alvian Gavar	70	85
8.	Nadia Wulan sari	60	70
9.	Zanuar Izzat	76	90
10	Nughriq	60	75
11	Bunga Mawaddah	65	85
Jumlah		724	890

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Karangbinangun pada siswa kelas IV mata pelajaran IPA melalui model pembelajaran *Cooperative tipe Index Card Match* dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan

prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Karangbinangun, Lamongan. Hal tersebut dapat dilihat pada siklus II dengan nilai rata-rata 81,8%. Nilai KKM 70 sebagai indikator keberhasilan, jadi dapat disimpulkan bahwa perbandingan prestasi siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

Hasil dari nilai siklus I Siswa kelas IV mengalami ketuntasan dalam melaksanakan efektifitas pembagian kerja siswa, tanggung jawab siswa, dan komunikasi antar siswa, sedangkan dalam hal tugas individu dan diskusi tidak dapat mengerjakan tepat waktu dan tidak bisa mengerjakan dengan hasil yang baik. Dan guru dapat menyelesaikan tugas yang ada di lembar aktivitas guru dengan baik dan berjalan lancar, tetapi karena kendala dari ketuntasan lembar siswa belum tuntas, maka guru perlu melaksanakan siklus yang ke II karena persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I hanya 45,4% dengan nilai rata-rata kelas 65,8.

Siswa kelas IV mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran karena dalam semua hal pembagian tugas siswa, tanggung jawab siswa, efektifitas, dan komunikasi antar siswa dapat berjalan lancar sehingga di katakan tuntas. Guru juga dapat menyelesaikan tugas dari lembar aktifitas guru dengan baik dan lancar, sehingga tidak diperlukan untuk melakukan siklus berikutnya dan

proses pembelajaran diberhentikan. Karena pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar meningkat lagi menjadi 81,8% dengan nilai rata-rata kelas 81.

Dalam Proses pembelajaran ini menggunakan dua siklus, dan dalam pelaksanaan siklus I dan siklus II masih ada kendala yang dihadapi oleh peneliti. Diantaranya siswa masih banyak yang tidak faham pada materi yang telah dijelaskan, dan masih banyak siswa yang belum bisa mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan oleh peneliti. Tetapi dalam siklus II siswa sudah banyak yang faham pada materi yang telah di sampaikan, meskipun masih ada sedikit kendala

tentang ketuntasan nilai anak yang belum mengalami ketuntasan. Tetapi lebih banyak peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas 4 SD Negeri Karangbinangun terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Hal ini disebabkan karena :

1. Interaksi Guru

- a. Guru mengorganisasikan waktu pembelajaran dengan baik.
  - b. Guru memberi motivasi dan apersepsi kepada siswa.
  - d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya.
  - e. Guru memberikan penghargaan berupa hadiah dan pujian kepada siswa ketika presentasi didepan kelas dan inilah yang membuat siswa lebih termotivasi untuk jadi yang terbaik.
2. Interaksi Siswa
- a. Siswa mampu beradaptasi dengan model pembelajaran yang diterapkan.
  - b. Siswa memperhatikan penyampaian guru dan bersungguh-sungguh dalam belajar.
- c. Guru mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
  - c. Siswa aktif dalam memberi respon dalam kegiatan kelompok.
  - d. Siswa di setiap kelompok cukup baik dalam mengulangi atau menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya.
3. Interaksi siswa dan guru.
- a. Guru terampil dalam memandu diskusi siswa. Sehingga aktivitas ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi yang diajarkan.
  - b. Siswa antusias untuk mengemukakan kesulitannya dalam menyusun dan menyelesaikan soal dan meminta bantuan atau bimbingan guru.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif terhadap rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II terlihat bahwa prestasi belajar siswa yang telah mencapai standar ketuntasan belajar minimal secara individu dan

klasikal seperti dipersyaratkan kurikulum. Akibatnya penelitian tindakan kelas di kelas 4 SDN Karangbinangun dianggap selesai sampai pada siklus II.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Amien, M. 1980. *Hakikat Science (Ilmu Pengetahuan Alam)*.

- Yogyakarta: FKIE IKIP  
Yogyakarta. *Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anita, Lie. 2007. *Cooperative Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang Kelas)*. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suaharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Carin, A.A and R.B. Sund. 1989. *Teaching Modern Science*. Sydney: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Dahlan, M.D. 1990. *Model-Model Mengajar*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Dewantara, Hajar. 2004. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Ginnis, Paul. 2008. *Trik dan Taktik Mengajar (Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas)*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hamzah. 2012. *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang*
- Handayani. 2009. *Strategi Belajar Aktif dengan ICM*.
- Hollingsworth, Pat dan Lewis, Gina. 2008. *Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- <http://juntakmarganagmail.com.blogs.pot.com/2011/22/penerapan-strategibelajar-aktif-tipe.html>. Diakses tanggal 22/10/2011, jam 15.00.
- [http://Id.Wikipedia.org/wiki/ilmu\\_alam](http://Id.Wikipedia.org/wiki/ilmu_alam)). Diakses tanggal 7/11/2011, jam 14.00.
- Hughes A.G. 2003. *Learning and Teaching*. New Delhi: Sonali Publication.
- Kusnin. 2007. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama.
- Kuswaya, Wihardit dan Wardani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lawson. Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit TERAS Komplek POLRI.

- Moedjiono dan Moh.Dimyati. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.
- Sharan, S. 1990. *Cooperative Learning (Theory and Research)*. New York: Praeger.
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryosubroto,B. 2002. *Proses Belajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwardi. 2007. *Manajemen Pembelajaran (Mencipta Guru Kreatif dan Berkompetensi)*. Salatiga: STAIN Salatiga.
- Titarahardja, Umar dan La Sula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wiranataputra,S. Udin. 2001. *Strategi Belajar Mengajar (Ilmu Pengetahuan Alam)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani Islamic Publisher dan CTSD UIN Sunan Kalijaga.